

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus penerapan *foot massage* pada Ny. K dengan Nyeri Akut pada pasien post *Sectio Caesarea*.

1. Gambaran hasil pengkajian didapatkan seorang perempuan berusia 29 tahun dengan riwayat kehamilan P2A2 post SC atas preeklampsia+ gemeli POD ke 0 kurang dari 24 jam pada saat di kaji, didapatkan hasil dengan keluhan utama nyeri kepala, pasien mengatakan memiliki riwayat hipertensi pada saat kehamilan, pada kehamilan sebelumnya pasien juga mempunyai riwayat preeklampsia TD: 180/100, N 110, S 37,1, RR 22x/menit. Klien mengatakan nyeri dirasakan ketika bergerak dan saat berbaring terdang suka merasa nyeri dan nyeri tidak berkurang meskipun telah berbaring, klien tampak meringis dengan skala 6.

2. Diagnosis keperawatan utama yaitu :

- risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif d.d hipertensi d.d TD 180/100 mmHg di buktikan dengan klien mengatakan nyeri kepala, skala nyeri 6, nyeri sangat berat, selain itu juga klien memiliki hipertensi.
- Diagnosis ke 2 Nyeri akut b.d agen pencedera fisik (prosedur pembedahan) d.d klien mengeluh nyeri, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan saat bergerak.

- Diagnosis ke 3 hambatan mobilitas fisik b.d kelemahan d.d klien mengatakan gerakannya terbatas karena merasa nyeri luka oprasi, klien tampak lemah, aktifitas masih di bantu oleh keluarga dan perawat.
3. Intervensi pada klien sesuai dengan diagnosa yang di angkat
 4. Implemenyasi yang dilakukan pada klien yaitu memberikan terapi *foot massage* bertujuan untuk menurunkan skala nyeri pada masalah risiko perfusi serebral post operasi caesarea dengan preeklampsia
 5. Evaluasi pada klien pada diagnosis utama dengan menggunakan terapi foot massage teknik tersebut dapat menurunkan skala nyeri pada masalah risiko perfusi serebral post oprasi *sectio caesarea* dengan preeclampsia dan evaluasi diagnosa yang lainnya sudah teratasi, dengan memberikan implementasi sesuai dengan perencanaan keperawatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan *foot massage* dengan tidak hanya pada pasien SC saja tetapi bisa melakukan penelitian *foot massage* pada berbagai macam penyakit untuk mengurangi nyeri atau mengalihkan nyeri pasien dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan yang dialami oleh klien agar

asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien preeklampsia.

5.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Foot massage dijadikan salah satu terapi komplementer yang dipraktekkan di institusi. Diharapkan dapat digunakan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien nyeri *post operasi sectio caesar* dengan memberikan teknik nonfarmakologi (*foot massage*) dan mengikuti perkembangan *literature – literatur* keperawatan yang terbaru serta memacu pada peneliti selanjutnya sehingga menjadi bahan pembandingan dalam melakukan penelitian pada klien dengan Preeklampsia.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Kepada perawat dan bidan dirumah sakit harapan Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi perawat dan pihak Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Preeklampsia secara profesional dan komperhensif.